

**HUBUNGAN POLA ASUH DEMOKRATIS DENGAN SIKAP
TERHADAP PERILAKU SEKSUAL REMAJA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi**

**Disusun Oleh
INDAH WULANDARI
NIM 05710012**

**JURUSAN PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : Indah Wulandari
NIM : 05710012
PRODI : Psikologi
FAKULTAS : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya / penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya / penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 19 Februari 2010
Yang Menyatakan



Indah Wulandari
NIM: 05710012

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dra. Susilaningsih, M.A
Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Dan Humaniora
UIN Sunan Kaliaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara

Nama : Indah Wulandari
NIM : 05710012
Prodi : Psikologi
Judul : Hubungan Pola Asuh Demokratis Dengan Sikap Terhadap Perilaku Seksual Remaja.

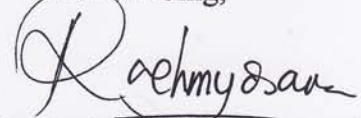
Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 26 Febuari 2010
Pembimbing,



R. Rachmy Diana, S.Psi, MA
NIP. 19750910200501 2 003

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN 02/DSH/PP.00.9/220.2010

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul :

HUBUNGAN POLA ASUH DEMOKRATIS DENGAN SIKAP TERHADAP
PERILAKU SEKSUAL REMAJA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

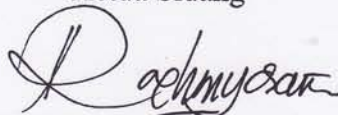
Nama : Indah Wulandari
NIM : 05710012

Telah dimunaqosyahkan pada : Jum'at, tanggal 05 Maret 2010
dengan nilai : 74,8 (B-)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan
Kalijaga.

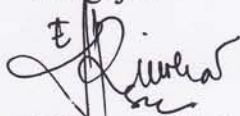
PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang



R. Rachmy Diana, S. Psi, Ma
NIP. 19750910200501 2 003

Penguji I



Erika Setyanti Kusuma Putri, S. Psi, M. Si
NIP.1975051420051 2 004

Penguji II



Retno Pandan Arum K, S.Psi, M.Si
NIP. 19731229200801 2 005

Yogyakarta, 05 Maret 2010
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
DEKAN



Dra. Hj. Susilaningih, MA
NIP 19471127 196608 2 001

MOTTO

نَارًا وَأَهْلِيكُمْ أَنْفُسَكُمْ فُوا آمَنُوا الَّذِينَ أُيْهَا يَا
مَا وَيَفْعَلُونَ أَمْرَهُمْ مَا اللَّهُ يَعَصُونَ لَا شِدَادٌ غِلَظٌ مَلَائِكَةُ عَلَيْهَا وَالْحِجَارَةُ النَّاسُ وَقُودُهَا
يُؤْمَرُونَ

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah diri kalian dan keluarga kalian dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat yang kasar dan keras yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan

(Q.S. At-Tahrim : 6)¹

¹ Departemen Agama RI. 1997. Al Qur'an Dan Terjemahnya.: Surabaya : C.V. Jaya Sakti.

HALAMAN
PERSEMBAHAN...

Tulisan sederhana ini ku persembahkan untuk

Almamaterku Tercinta...

Prodi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dan...

Mamah dan Papah ku tercinta,

Iskandar Novianto & Retno Damayanti

serta adik-adik ku tersayang

Michelle & Michael...

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang karena-Nya lah skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga karya sederhana yang pembuatannya membutuhkan energi yang besar, serta semangat untuk berjuang sampai titik penghabisan ini dapat memberi manfaat bagi pembaca.

Selanjutnya, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang ikut membantu penyelesaian skripsi ini.

1. Ibu Dra. Hj. Susilaningsih, MA , Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga beserta jajarannya atas semua hal yang membantu kelancaran penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Erika Setyanti Kusuma Putri, S.Psi, M.Si selaku Ketua Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga sekaligus Penguji I, yang telah berkenan untuk menguji skripsi ini dan memberi kritik dan saran yang membuat hasil skripsi ini menjadi optimal.
3. Ibu Retno Pandan Arum K, S.Psi, M.Si selaku Penguji II yang telah berkenan untuk menguji skripsi ini dan memberi kritik dan saran yang membuat hasil skripsi ini menjadi optimal.
4. Ibu R. Rachmy Diana, S.Psi, MA yang dengan sabar dan selalu menyediakan waktunya untuk membimbing dan mendengarkan keluhan kesah yang terjadi pada saat pengerjaan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan hasil yang optimal.

5. Pimpinan, guru dan siswa tempat penulis mengambil data yaitu SMUN 1 Negeri Gamping Sleman yang telah memberi kemudahan bagi penulis untuk mendapatkan data penelitian ini.
6. Seluruh pimpinan dan staf Perpustakaan Prodi Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang memberi kemudahan bagi penulis untuk mendapatkan bahan pustaka yang diperlukan.
7. Kedua orangtuaku tercinta (Papah Iskandar Novianto & Mamah Retno Damayanti) dan kedua adikku tersayang (Dek' Misel & Dek' Bobob) yang tak henti-henti nya memberikan doa dan dukungan agar selalu dapat melakukan yang terbaik yang dapat dilakukan.
8. Mas Adi tercinta yang selalu membantu dalam segala hal, selalu memberikan dorongan dan semangat serta kasih sayang yang membuat penulis terus berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-temanku Prodi Psikologi UIN SUKA angkatan 2005 (Firda, Eka, Vina, Katrin, Resna, Yayah dan yang lainnya) yang telah banyak membantu dalam saran bagi penulis untuk tetap berjuang menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih untuk semua pihak yang telah memberikan dukungan . Semoga Allah membalas dengan berlipat ganda semua kebaikan kalian.

Yogyakarta, 19 Februari 2010

Indah Wulandari
NIM:05710012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAKSI.....	xiv
Bab I. PENDAHULUAN.....	1
I. Latar Belakang.....	1
II. Keaslian Penelitian.....	9
III. Rumusan Masalah.....	14
IV. Tujuan Penelitian.....	14
V. Manfaat Penelitian.....	14
Bab II. LANDASAN TEORI.....	16
A. Perilaku Seksual Remaja.....	16
I. Pengertian Perilaku Seksual Remaja.....	16
II. Aspek-Aspek Perilaku Seksual Remaja.....	19
III. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Remaja.....	22

B. Pola Asuh Orangtua	
I. Pengertian Pola Asuh.....	25
II. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh.....	26
III. Macam-Macam Pola Asuh.....	28
IV. Aspek-Aspek Pola Asuh Demokratis.....	31
C. Pandangan Islam Tentang Pola Asuh Dan Perilaku Seksual.....	31
D. Hubungan Pola Asuh Demokratis Dengan Perilaku Seksual Remaja.....	33
E. Hipotesis.....	36
Bab III. METODELOGI PENELITIAN.....	37
I. Identifikasi Variabel.....	37
II. Definisi Operasional.....	37
III. Populasi Dan Sampel.....	38
IV. Metode Pengumpulan Data.....	40
V. Validitas Dan Reliabilitas.....	46
VI. Tekhnik Analisis Data.....	48
Bab IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Orientasi Kancan Dan Persiapan Penelitian.....	49
I. Orientasi Kancan.....	49
II. Persiapan.....	50
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian.....	54
C. Hasil Penelitian.....	54
I. Deskripsi Subjek Penelitian.....	51
II. Uji Asumsi.....	55

III.	Deskripsi Data Penelitian.....	56
IV.	Hasil Uji Hipotesis.....	60
D.	Pembahasan.....	61
Bab V	PENUTUP.....	63
A.	Kesimpulan.....	63
B.	Saran – Saran.....	63
Daftar Pustaka.....		65
Lampiran.....		71

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kisi-Kisi Skala Perilaku Seksual.....	41
Tabel 2 Kisi-Kisi Skala Pola Asuh Demokratis.....	44
Tabel 3 Jumlah Populasi Penelitian.....	49
Tabel 4 Distribusi Aitem Skala Pola Asuh Demokratis Ambil Data.....	52
Tabel 5 Distribusi Aitem Skala Perilaku Seksual Ambil Data.....	53
Tabel 6 Jumlah Subjek Penelitian.....	54
Tabel 7 Deskripsi Data Penelitian.....	56
Tabel 8 Kriteria Kategori Skala Pola Asuh Demokratis.....	57
Tabel 9 Kategorisasi Skor Empirik Variable Pola Asuh Demokratis.....	58
Tabel 10 Kriteria Kategorisasi Skala Perilaku Seksual.....	59
Tabel 11 Kategorisasi Skor Empirik Variabel Perilaku Seksual.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN.....	61
---------------	----

Lampiran A Skala Penelitian *Tryout* , Data Dan Hasil Analisis

1. Skala Penelitian <i>Tryout</i>	73
2. Tabulasi Data <i>Tryout</i> Skala Pola Asuh Demokratis.....	81
3. Tabulasi Data <i>Tryout</i> Skala Perilaku Seksual.....	86
4. Hasil Analisis Validitas Dan Reliabilitas Skala Pola Asuh Demokratis dan Skala Perilaku Seksual.....	103

Lampiran B Data Dan Analisis Skala Penelitian

1. Skala Penelitian.....	118
2. Tabulasi Data Skala Pola Asuh Demokratis Dan Perilaku Seksual.....	123
3. Hasil Uji Asumsi Dan Hasil Uji Hipotesis.....	127

Lampiran C Surat Izin Dan Keterangan

1. Surat Permohonan Penelitian Dari Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN.....	132
2. Surat Keterangan Penelitian Dari SMUN 1 Gamping Sleman Yogyakarta.....	133

HUBUNGAN POLA ASUH DEMOKRATIS DENGAN SIKAP TERHADAP PERILAKU SEKSUAL REMAJA

Indah Wulandari

Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial Humaniora UIN Sunan Kalijaga

Abstraksi

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola asuh demokratis dengan perilaku seksual remaja. Subjek yang digunakan adalah siswa SMUN 1 Gamping sebanyak 96 siswa. Hubungan pola asuh demokratis dan perilaku seksual dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala pola asuh demokratis dan skala perilaku seksual.

Analisis yang digunakan untuk mencari korelasi antara pola asuh demokratis dengan perilaku seksual remaja adalah analisis product moment. Hasil statistik menunjukkan $r(xy)$ sebesar $-0,332$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$), yang artinya ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara pola asuh demokratis dengan perilaku seksual remaja. Apabila pola asuh demokratis diterapkan dengan baik maka tingkat perilaku seksual remaja akan rendah.

Kata kunci : Pola asuh demokratis, perilaku seksual

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman modern seperti sekarang ini, pergaulan bebas merupakan fenomena yang tidak asing lagi. Pergaulan bebas bisa diartikan sebagai pergaulan yang tidak sesuai lagi dengan norma-norma yang ada di dalam masyarakat. Menurut Yarni (2005) fenomena pergaulan bebas sering dihubungkan dengan perilaku seks bebas yaitu hubungan antara laki-laki dan perempuan yang dilakukan tanpa didasari ikatan pernikahan yang sah, dilakukan dengan bebas atau merupakan tindakan perzinahan. Seseorang yang terlibat dalam pergaulan bebas berarti melakukan tindakan yang melanggar norma agama. Pergaulan bebas juga menyebabkan munculnya anggapan yang salah mengenai perilaku seks bebas itu sendiri, misalnya remaja beranggapan bahwa perilaku seks bebas adalah salah satu cara untuk mendapatkan predikat remaja gaul (Fadillah, 2001).

Perilaku seksual remaja dapat dikatakan sangat kompleks, karena telah banyak peneliti yang menunjukkan hasil penelitiannya tentang tema ini. Lembaga Demografi Universitas Indonesia (UI) menunjukkan hasil penelitiannya pada tahun 1998-1999 yang dilakukan di 20 kabupaten pada empat provinsi yang mencakup Jawa Timur (Ngawi, Jombang, Sampang, Pamekasan, dan Trenggalek) ; Jawa Tengah (Brebes, Cilacap, Jepara, Pemalang, dan Rembang); Jawa Barat (Indramayu dan Bandung); Lampung (Lampung Barat, Selatan, Utara, Tengah, dan Bandar Lampung), dengan melibatkan 8000 responden. Hasilnya menunjukkan bahwa sekitar

2,9% responden pernah berhubungan seksual pranikah, sekitar 34,9% responden laki-laki dan 31,2% responden perempuan, mempunyai teman yang sudah pernah melakukan hubungan seks pranikah (Widjayanto,2003). Pada tahun 1995, tim peneliti kependudukan Universitas Diponogoro (UNDIP) bekerja sama dengan Kantor Dinas Kesehatan Jawa Tengah meneliti tentang perilaku siswa SMU. Hasilnya menunjukkan bahwa sekitar 60.000 siswa se-Jawa Tengah (dari 600.000 orang yang dilibatkan dalam survei atau sekitar 10%-nya) pernah melakukan hubungan seksual pranikah (Widjayanto, 2003).

Hal ini dikuatkan lagi oleh Siswanto A Wilopo, sekjen IPADI dan Deputi KB dan Kesehatan Reproduksi BKKBN Pusat, yang menyatakan bahwa ada 15 juta perempuan remaja melahirkan anak dan sebagian dari mereka sudah melakukan hubungan seksual sebelum menikah. Setiap tahun, 500.000 perempuan meninggal dunia karena melahirkan dan lebih dari 65.000 diantaranya adalah remaja perempuan meninggal karena aborsi tidak aman (www.bkkbn.go.id, 2006).

Masa remaja merupakan masa dimana *pubertas* muncul dan paling rentan terhadap masalah seksual. Hal yang paling menonjol pada usia remaja adalah mudah terpengaruh terhadap lingkungan dan rasa ingin tahu terhadap hal-hal baru yang dihadapinya. Selain itu fungsi-fungsi hormonal pada usia remaja sedang meningkat sehingga mereka sering mencobanya dan menyebabkan mudah terangsang. Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh Setiyati (2006) bahwa usia remaja merupakan masa dimana seseorang sedang mengalami perkembangan yang begitu pesat, baik secara fisik, psikologis dan sosial. Perkembangan secara fisik ditandai dengan

semakin matangnya organ-organ tubuh termasuk organ reproduksinya, dan produksi hormon seksual dalam tubuh. Secara sosial perkembangan ini ditandai dengan semakin berkurangnya ketergantungan dengan orangtuanya, sehingga remaja biasanya akan semakin mengenal komunitas luar dengan jalan interaksi sosial yang dilakukannya di sekolah, pergaulan dengan sebaya maupun masyarakat luas. Gerakan yang terjadi pada remaja adalah menjauh dari orangtua dan beralih ke teman (Santrock, 2003). Remaja yang sedang dalam periode ingin tahu dan ingin mencoba, akan meniru apa yang dilihat atau didengar dari pergaulan, teman maupun media massa karena pada umumnya mereka belum pernah mengetahui masalah seksual secara lengkap dari orangtuanya. Orangtua sendiri, baik karena ketidaktahuannya maupun karena sikapnya yang masih mentabukan pembicaraan mengenai seks dengan anak, menjadikan mereka tidak terbuka pada anak, bahkan cenderung membuat jarak dengan anak dalam masalah ini. Bersama lingkungan yang baru ini remaja memuaskan rasa ingin tahu mereka tentang seksualitas (Setiyati, 2006).

Masa remaja juga merupakan masa di mana dorongan atau rasa ingin tahu mereka tentang seksualitas semakin tinggi dan kemampuan berpikir abstrak, analisa, serta logika yang mulai berkembang. Sering kali kemampuan remaja tersebut tidak ditunjang sikap orangtua mereka yang menganggap "tabu", malu atau tidak baik membicarakan masalah seksualitas, sehingga akan minim sekali pendidikan seksual yang diperoleh remaja (Permata, 2003). Hal ini membuat para remaja mencari tahu melalui sumber lainnya seperti teman dan media, baik media cetak ataupun media elektronik. Media ini dapat diakses kapan saja sehingga dapat mengakibatkan salah

pengertian dan menjerumuskan remaja kepada perilaku seksual yang kurang cocok untuk budaya yaitu budaya timur.

Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Hurlock (1994) bahwa kebutuhan informasi remaja penuh dengan cara membahas bersama teman-teman, buku-buku tentang seks atau mengadakan percobaan dengan jalan masturbasi, bercumbu hingga berhubungan seksual. Ada kekhawatiran atau asumsi orangtua bahwa untuk membicarakan persoalan seksualitas kepada remaja, sama halnya memancing remaja untuk melakukan tindakan coba-coba, dan orangtua akhirnya bersikap tertutup tentang masalah seksualitas pada anaknya.

Ada beberapa bentuk perilaku seksual remaja yang dilakukan secara berturut-turut, yaitu *necking*, *petting*, senggama dan seks oral (Santrock, 1998). Menurut Santrock (1998) hal-hal tersebut yang membuat para orangtua mencemaskan perilaku seksual para remaja mereka. Saat ini perilaku seksual remaja semakin memprihatinkan. Berpelukan dan berciuman dengan lawan ataupun sesama jenis seolah-olah sudah merupakan hal yang wajar terjadi. Puncaknya adalah terjadinya kegiatan-kegiatan seks bebas dan penyimpangan-penyimpangan seksual di kalangan remaja yang marak terjadi saat ini.

Remaja seharusnya mampu menyelesaikan tugas perkembangan seksualitasnya dengan baik. Berperilaku seksual yang sehat dan bertanggung jawab merupakan salah satu tugas perkembangan yang dilakukan oleh remaja. Hal ini berarti bahwa remaja diharapkan tidak melakukan perilaku seksual yang melanggar norma agama dan sosial, selain karena dapat menimbulkan kehamilan yang tidak

diinginkan dan terkena penyakit menular seksual. Tanjung, dkk., (2003) menjelaskan bahwa kasus kehamilan yang tidak dikehendaki sebagai akibat dari perilaku seksual yang demikian bebasnya dikalangan remaja makin meningkat dari tahun ke tahun. Meski angka kehamilan yang tidak dikehendaki di Indonesia sulit diketahui secara pasti, namun berbagai penelitian menunjukkan bahwa besarnya angka kehamilan remaja cenderung meningkat. Hasil penelitian Persatuan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) di Medan, Jakarta, Yogyakarta, Surabaya, Bali dan Manado menunjukkan bahwa angka kehamilan di luar nikah (yang tidak dikehendaki) pada remaja dan yang mencari pertolongan untuk digugurkan meningkat dari tahun ke tahun. Catatan konseling Sahabat Remaja (Sahaja) menunjukkan bahwa pada tahun 1998/1999 tercatat 113 kehamilan yang tidak dikehendaki pada remaja yang melakukan hubungan seks dengan pacarnya (71%) dan dengan teman biasa (3,5%) (Savitri, 2000).

Beberapa akibat dari perilaku seks bebas remaja seperti tersebut di atas dapat menjadi alasan bahwa perilaku seksual remaja patut diangkat menjadi suatu permasalahan serius dan selayaknya dipikirkan jalan keluarnya, meskipun untuk mengubah suatu perilaku khususnya perilaku seksual bukanlah hal yang mudah dan sederhana, karena perilaku seksual remaja merupakan suatu masalah yang sangat kompleks yang banyak berkaitan dengan aspek-aspek sosial yang lainnya.

Banyak variabel yang dapat menjelaskan perilaku seseorang, dalam hal ini perilaku seksual, diantaranya adalah faktor biologis seperti hormon (Chilman, 1983 ; Bachtiar, 2004), kognitif (Gillmore, 2002), keluarga (Miller, 2002), teman sebaya

(Chilman, 1983), dan media baik media cetak atau elektronik (Al-Adawiyah, 2004). Variabel terpenting dalam hubungannya dengan perilaku seksual remaja salah satunya adalah variabel keluarga yang terkait dengan pola asuh orangtua.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama , karena dalam keluarga inilah anak pertama kali mendapatkan bimbingan dan pengarahan. Dikatakan lingkungan yang pertama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga. Menurut Sunarti (2006) tugas utama keluarga bagi pendidikan anak adalah peletak dasar bagi pembentukan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Kewajiban orangtua dalam lingkungan keluarga di antaranya adalah sebagai pendidik, pemelihara dan pelindung anak. Senada dengan hal tersebut Barus, (2003) juga mengemukakan bahwa selama masa bayi dan kanak-kanak, fungsi keluarga yang utama adalah mengasuh atau memelihara, melindungi , mendidik dan sosialisasi. Seiring dengan terjadinya perubahan progresif pada remaja, maka bergeser pula fungsi-fungsi keluarga itu sebagai dampak penyesuaian terhadap perkembangan dan kebutuhan anak.

Remaja lebih membutuhkan dukungan (*support*) daripada pengasuhan (*nurturance*), bimbingan (*guidance*) daripada perlindungan (*protection*), dan pengarahan (*direction*) daripada sosialisasi (*socialization*). Dalam memenuhi fungsi dan peran keluarga itu orang tua adalah aktor utama yang memainkan peran penting. Sikap yang diterapkan oleh orangtua pada anak akan sangat mempengaruhi perkembangan anak dalam beberapa aspek, cara berinteraksi anak, agresivitas anak, penyesuaian diri anak, dan sebagainya (Barus, 2003).

Hubungan yang serasi dan penuh pengertian serta perhatian dalam keluarga akan membawa kepada pribadi yang tenang, terbuka, dan mudah dididik karena anak akan mendapatkan kesempatan yang cukup dan baik untuk tumbuh dan berkembang, tetapi hubungan yang tidak serasi dan kurang perhatian terhadap anak akan tidak menguntungkan bagi pendidikan anak (Sunarti, 1997). Oleh karena itu berhasil atau tidaknya orangtua mendidik anak mereka, tergantung dari cara atau pola asuh yang mereka terapkan.

Orangtua yang tidak menginginkan remaja mereka terjerumus dalam kegiatan-kegiatan seksual yang tidak mereka inginkan akan mencari cara terbaik dalam mengasuh remaja mereka. Ada beberapa jenis pola asuh yang biasa diterapkan orangtua, di antaranya pola asuh demokratis. Saat ini pola asuh demokratis sangat populer di masyarakat modern. Para orangtua yang menganut pola asuh ini akan terbuka dalam hal komunikasi tentang apapun kepada remaja mereka (Sunarti, 1997). Sehingga terwujud *sharing* dan keterbukaan antara remaja dan orangtua.

Hurlock (1994) mengemukakan pengertian pola asuh demokratis adalah pola asuh yang dicirikan sebagai orangtua yang lebih melihat pada pentingnya remaja mengetahui mengapa suatu peraturan dibuat, remaja juga diberi kesempatan untuk berbicara atau memberi alasan ketika melanggar peraturan. Hukuman yang diberikan tergantung pelanggarannya dan bersifat mendidik. Selain itu orangtua juga memberikan hadiah dalam bentuk pujian ketika remaja berperilaku baik. Anak yang mendapat pola asuh demokratis, mereka akan tumbuh sebagai pribadi yang mampu mengendalikan diri dan secara umum memiliki konsep diri yang positif.

Pola asuh demokratis sebagaimana yang telah dijelaskan di atas merupakan pola asuh yang paling mendukung dalam pembentukan kepribadian remaja masa kini. Orangtua melalui pola asuh demokratis akan memberikan kehangatan, perhatian, kasih sayang, dukungan dan arahan bagi anak untuk melakukan hal-hal yang berguna. Orangtua akan mengakui dan menghargai keberadaan anak, berusaha menciptakan suasana yang kondusif bagi perkembangan anak. Lingkungan kondusif dimana anak dapat mengembangkan potensi dan kepribadiaannya ditemukan pada ciri-ciri pola asuh orangtua demokratis (Setiyati, 2006).

Dewasa ini masyarakat, terutama yang ada di perkotaan menunjukan kecenderungan yang cukup positif terutama terhadap pola asuh demokratis yang diterapkan dalam memperlakukan anak-anaknya. Orangtua sekarang tidak lagi menerapkan aturan secara kaku, atau memaksa anak melakukan hal yang tidak disukai sehingga komunikasi dengan anak semakin terbuka (Prayitno, 2007). Adanya kecenderungan yang cukup positif pada masyarakat perkotaan untuk penerapan pola asuh demokratis inilah yang diharapkan dapat menurunkan tingkat perilaku seksual yang dilakukan oleh remaja.

Walaupun masyarakat perkotaan atau modern sudah banyak yang menganut pola asuh demokratis, tetapi ironisnya di perkotaan atau di masyarakat modern inilah yang justru lebih banyak terjadi remaja yang perilaku seksualnya di luar kebiasaan budaya timur. Dalam menjalin hubungan menurut mereka sebagai remaja yang hidup di masyarakat modern, sudah wajar apabila perilaku seksual tersebut dilakukan misalnya berciuman. Hal ini dikuatkan oleh hasil survei yang dilakukan Komisi

Nasional Perlindungan Anak terhadap 4.500 remaja di 12 kota besar di Indonesia tahun 2007 menunjukkan, sebanyak 97 persen dari responden pernah menonton film porno, sebanyak 93,7 persen pernah ciuman, *petting*, dan *oral sex*, serta 62,7 persen remaja yang duduk di bangku sekolah menengah pertama pernah berhubungan intim, dan 21,2 persen siswi sekolah menengah umum pernah menggugurkan kandungan (Rachmawati, 2009). Hasil dari penelitian Sarwono (2002) juga mengemukakan bahwa perilaku remaja Jakarta dalam berpacaran tidak hanya terbatas pada jalan berdua atau berpegangan tangan tak jarang sampai ke taraf berciuman bibir, memegang buah dada, memegang alat kelamin dan bersenggama.

Hasil Pre-eliminery yang dilakukan peneliti di SMUN 1 Gamping pada 6 siswa kelas XI dan kelas XII menyatakan bahwa mereka sudah pernah berciuman dan mengatakan bahwa berciuman itu sudah wajar, asalkan mereka tidak sampai ke taraf berhubungan seksual. Oleh karena itulah penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara pola asuh demokratis terhadap perilaku seksual remaja.

B. Keaslian Penelitian

Banyak sekali penelitian yang sudah dilakukan untuk meneliti tentang perilaku seksual remaja dan pola asuh demokratis, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Setiyati (2006) dengan judul "Hubungan Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Perilaku Seksual Remaja" yang membuktikan bahwa ada hubungan yang positif antara pola asuh otoriter orangtua dengan perilaku seksual

remaja, yang berarti semakin otoriter pola asuh orangtua, maka perilaku seksual remaja akan semakin tinggi. Sebaliknya semakin tidak otoriter pola asuh orangtua maka perilaku seksual remaja akan semakin rendah. Dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh otoriter orangtua memiliki peran dalam terciptanya perilaku seksual remaja. Pola asuh orangtua yang tidak otoriter menumbuhkan perilaku yang positif pada remaja, sehingga remaja benar-benar bisa mengambil keputusan yang terbaik dalam setiap perilakunya. Sedangkan pola asuh orangtua yang otoriter menekan kebebasan remaja, menekan rasa keingintahuan remaja dan mematikan keterbukaan anak dan orangtua. Akibatnya remaja melakukan pemberontakan, bertindak diam-diam dan melakukan kesalahan karena ketidaktahuannya dengan melakukan perilaku seksual. Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah siswa siswi kelas 1 dan kelas 2 SMU Dominikus Wonosari yang semuanya berjumlah 82 orang yang terdiri dari 42 siswa perempuan dan 40 siswa laki-laki. Alat ukur yang dipakai untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan skala yang terdiri dari 2 macam yaitu skala otoriter orangtua dan skala perilaku seksual remaja. Teknik analitik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *product moment* dari *pearson*.

b. Penelitian Eka Putri Istiarti (2006) dengan judul "Hubungan Demokratisasi Cara Asuh Orangtua Dengan Kecemasan Berbicara Di Muka Umum Pada Mahasiswa/i" yang membuktikan bahwa ada hubungan negatif antara tingkat demokratisasi cara asuh orangtua dengan kecemasan berbicara di depan umum. Semakin demokratis cara asuh orangtua maka akan semakin rendah kecemasan berbicara di depan umum. Hal

ini dikarenakan komunikasi secara verbal yang ekstensif membuat remaja terbiasa untuk berbicara. Dengan demikian, remaja mempunyai pengalaman dan keahlian untuk berbicara di muka umum dan menyampaikan ide-ide yang dimilikinya. Dalam penelitian ini subjeknya adalah mahasiswa/i Universitas Gadjah Mada yang telah melaksanakan perkuliahan minimal dua semester sehingga sudah dihadapkan dengan presentasi, diskusi kelompok dan lain-lain. Sampel yang diambil berjumlah 90 subjek tetapi yang digunakan hanya 54, karena hal yang lainnya tidak memenuhi syarat. Alat ukur yang digunakan adalah menggunakan skala yaitu Skala Kecemasan Berbicara Di Muka Umum dan Skala Demokratisasi Cara Asuh Orangtua yang mengacu pada skala Likert dengan empat pilihan respon. Teknik analitik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *product moment* dari *pearson*.

c. Penelitian Dian Septiarini Supriyono (2007) yang berjudul "Hubungan Antara Kecenderungan Pola Asuh Demokratis Ibu Dengan Konsep Diri Pada Remaja Awal" yang membuktikan bahwa ada hubungan positif antara kecenderungan pola asuh demokratis ibu dengan konsep diri remaja awal hal ini dikarenakan dengan pola asuh ibu yang demokratis akan membuat suasana menjadi terbuka dan kondusif sehingga menyebabkan remaja menjadi lebih berkembang serta memiliki kemampuan menghadapi konflik yang terjadi dengan orang lain. Pola asuh ini menjadikan anak tidak bergantung dan tidak berperilaku kekanak-kanakan, mendorong untuk berprestasi, anak menjadi percaya diri, mandiri, imajinatif, mudah beradaptasi, kreatif, disukai banyak orang dan responsif. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah remaja berusia 12 sampai 15 tahun dan masih memiliki ibu kandung serta

masih tinggal bersama ibu kandung. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan dua macam skala yaitu skala konsep diri dan skala kecenderungan pola asuh demokratis ibu. Penelitian ini menggunakan 75 subjek dan teknik analitik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *product moment* dari *pearson*.

d. Penelitian Muhammad Yunus (2005) dengan judul "Perilaku Pacaran Remaja Yang Berorientasi Seksual Dengan Latar Belakang Budaya *Siri*' Ditinjau Dari Sikap Terhadap Kesehatan Reproduksi" yang membuktikan bahwa ada hubungan yang positif antara sikap terhadap kesehatan reproduksi dengan perilaku pacaran remaja yang berorientasi seksual dengan latar belakang budaya *siri*'. Ini berarti sikap yang baik terhadap kesehatan reproduksi akan menekan perilaku pacaran yang berorientasi seksual. Penelitian ini juga membuktikan bahwa remaja laki-laki memiliki perilaku pacaran yang orientasi seksual dengan latar belakang budaya *siri*' yang lebih tinggi dibanding remaja perempuan. Ini berarti remaja perempuan lebih kuat memegang budaya *siri*' sedangkan remaja lelaki lebih tertarik pada orientasi seksual. Subjek dalam penelitian ini adalah remaja suku Makassar sebanyak 160 subjek dengan umur berkisar 18-21 tahun. Perhitungan skala yang digunakan adalah skala Likert. Skala yang digunakan adalah skala sikap terhadap kesehatan reproduksi dan skala perilaku pacaran remaja yang berorientasi dengan latar belakang budaya *siri*'. Skala perilaku pacaran remaja yang berorientasi dengan latar belakang budaya *siri*', terdiri dari dua skala yaitu skala yang untuk laki-laki dan skala untuk perempuan. Teknik analitik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi, *pearson correlation* dan uji-t.

e. Penelitian Ariawan Wibowo Suharno (1992) dengan judul "Hubungan Tingkat Kesepian Dan Ketaatan Beragama Dengan Perilaku Seksual Remaja Yang Beriman Kristiani Di Yogyakarta". Penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat perilaku seksualnya berarti semakin tinggi tingkat kesepiannya. Penelitian ini juga membuktikan bahwa semakin taat beragamanya seseorang maka semakin rendah perilaku seksualnya. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 40 remaja berusia 17-23 tahun yang beragama kristen bermukim di Yogyakarta dan belum menikah. Alat ukur yang dipergunakan adalah skala perilaku seksual, skala kesepian, dan angket ketaatan beragama. Teknik analitik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analitik regresi ganda.

Penelitian-penelitian sebelumnya ini mempunyai beberapa perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Penelitian tentang cara pola asuh demokratis dan penelitian perilaku seksual remaja sudah banyak dilakukan, namun pada umumnya penelitian-penelitian tersebut diteliti terpisah. Penelitian yang hampir serupa yaitu "Hubungan Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Perilaku Seksual Remaja" akan tetapi pola asuh yang diteliti adalah pola asuh otoriter sedangkan peneliti meneliti pola asuh demokratis. Subjek dalam beberapa penelitian juga terdapat perbedaan seperti penelitian Dian Septiarini Supriyono (2007) yang mengambil subjek hanya remaja awal sedangkan peneliti menggunakan subjek dengan rentangan usia remaja yang lebih luas. Hal membuktikan bahwa peneliti belum menemukan adanya penelitian yang menekankan pada pola asuh demokratis

terhadap perilaku seksual. Sedangkan persamaan yang terdapat pada penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama memakai alat ukur skala seperti skala perilaku seksual dan skala pola asuh demokratis, sama-sama meneliti remaja dan sama-sama memakai teknik analitik *product moment pearson*.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang sudah ada, memberikan penjelasan bahwa penelitian ini mempunyai tingkat keaslian.

C. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan antara pola asuh orangtua demokratis dengan perilaku seksual remaja?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hubungan pola asuh demokratis dengan perilaku seksual remaja.

E. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

1. Untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan oleh pola asuh demokratis terhadap perilaku seksual remaja.
2. Penelitian ini juga berguna untuk pengembangan keilmuan tentang psikologi remaja dan pengasuhan yang tepat bagi mereka.

b. Praktis

Apabila penelitian ini terbukti maka diharapkan:

1. Agar para orangtua dapat lebih bijaksana dalam menerapkan suatu pola asuh, sehingga perilaku seksual remaja akan berkembang dengan baik.
2. Agar masyarakat mengerti hasil positif dari pola asuh demokratis, sehingga akan diterapkan oleh masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara pola asuh demokratis orangtua dan perilaku seksual remaja. Semakin demokratis pola asuh yang diterapkan orangtua maka tingkat perilaku seksual cenderung rendah. Sebaliknya semakin tidak demokratis pola asuh yang diterapkan oleh orangtua maka tingkatan perilaku seksual cenderung akan tinggi.

B. Saran-saran

Saran yang diajukan peneliti berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh adalah:

1. Saran bagi subjek penelitian

Berdasarkan hasil penelitian didapat hasil bahwa pola asuh demokratis hanya memberikan pengaruh terhadap perilaku seksual sebesar 11% sedangkan 89% dipengaruhi oleh faktor lain seperti asertifitas, permisifitas, teman dan lain-lain oleh karena itu hendaknya subjek lebih bijaksana dalam membina pertemanan dan membentuk kepribadian yang asertif pada teman, orangtua dan guru di sekolah.

2. Saran bagi sekolah dan orangtua

- a. Orangtua hendaknya meningkatkan intensitas dan kualitas pola asuh demokratis terhadap remaja.
- b. Sekolah hendaknya membantu orangtua siswa untuk melakukan pola asuh demokratis dengan melakukan pelatihan dan penyuluhan.

3. Saran bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain yang tertarik pada kajian yang sama diharapkan dapat mengkaji lebih jauh tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku seksual, seperti tingkat pendidikan, keadaan ekonomi, budaya, atau masyarakat setempat.

Daftar Pustaka

- AL – Ada Wijyah, P. (2004). *Kenapa Harus Pacaran ?*. Bandung: Mizan
- Albert, B. (2004). Science says : parental influence and teen pregnancy. *Bulletin*. Februari, 8
- Asror, M. (2003). *Seks dalam Bingkai Islam*. Surabaya: Jawara Surabaya
- Atkinson, R.L., Atkinson, R.C., Edward E. Smith, D Daryl, J. Bem. (2002). *Pengantar Psikologi*. Alih Bahasa: Widjaja Kusuma. Batam: Interaksa
- Azwar, S. (2000). *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2001). *Realibilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2003). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2004). *Penyusunan Skala Psikologis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Baharuddin. (2004). *Paradigma Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bachtiar, A. (2004). *Cinta Remaja (Mengungkap Pola Perilaku Cinta Remaja)*. Yogyakarta: Ar-Ruzzng
- Barus, G. (2003). Memaknai Pola Pengasuhan Orang Tua Pada Remaja. *Jurnal Intelektual*. Vol.1. 2. 151-154
- Chilman, C.S. (1983). *Adolescent Sexuality in A Changing American Society (Social and Psychological Perspectives for the human Services Profession)*. New York: John Wiley and Son
- Cuan, S. (1999). Hubungan Antara Gaya Cinta Dengan Sikap Terhadap Perilaku Seksual Pada Remaja. *Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada
- Darajat, Z., Ganda, D.M., Djumhana, N., dan Malik, A. (1991). *Islam dan Ilmu Jiwa*. Direktorat Pembinaan PTAI. Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam. Departemen Agama Republik Indonesia

- Davis, E.C., Friel, L.V. (2001). Adolescent Sexuality: Disentangling the Effects of Family Structure and Family Contexts. *Journal of Marriage and Family*. 63.3 669 – 681
- Diagram Group. (1981). *Sex – A User Manual*. New York: A Parigee Brook
- Fadillah, H. (2001). Waspada seks bebas kalangan remaja. *Majalah Gemari*. September. <http://hqweb01/bkkbn.go.id/hqweb/ceria/map124waspada.html>. Diakses tanggal 22 juli 2005
- Gillmore, M.R., Archibald, M.E., Morrison, D..M., Wilsdon, A., Wells, E.A. (2001). Applicability of the theory of Reasoned Action. *Journal of Marriage and Family*. 885 – 897
- Graham, Helen. (2005). *Psikologi Humanistik*. Alih Bahasa: Achmad Chusaini dan Ilham Nur Alfian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Gunarsa, S.D. (1992). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : BPK Gunung Mulia
- Gerungan, W.A. (2004). *Psikologi Sosial*. Bandung. PT. Refika Aditama
- Hadi, S. (1996). *Statistik* (Jilid 2). Yogyakarta: Andi Offset
- Hurlock, E.B. (1973). *Adolescent Development*. Routh Edition Tokyo: Mc Graw Hill Kogakusha
- Hurlock, E.B. (1994). *Psikologi Perkembangan (suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan)*, Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E.B. (1995). *Perkembangan Anak*. Jilid I. Ed. ke-6. Alih bahasa oleh Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zarkasih. Jakarta: Erlangga
- Hurlock, E.B. (1995). *Perkembangan Anak*. Jilid 2. Ed. ke-6. Alih bahasa oleh Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zarkasih. Jakarta: Erlangga
- Ikhsan, ASR. (2003). *Agenda Cinta Remaja Islam*. Yogyakarta: Diva Press
- Imran, I. (1998). *Perkembangan Seksualitas Remaja*. Bandung: PKBI Jawa barat
- Kartono, K. (1995). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Penerbit Mandar Maju
- Kirby, D. (2002). The Impact of School and School Programs Upon Adolescent Sexual Behavior. *Journal of Sex Research*. 1 – 6

- Kraaykamp, G. (2002). Trends and Countertrends in Sexual Permissiveness: Three Decades of Attitude Change in the Netherlands 1965 – 1995. *Journal of Marriage and Family*. 225 – 239
- L'Engle, K.L., Brown, J.D. & Kenneavy, M.A. (2006). The mass media are an important context for adolescents' sexual behavior. *Journal of Adolescent Health*, 38, 186-192
- Laily, N., & Matulesky, A. (2004). Pola Komunikasi Masalah Seksual Orang Tua Dan Anak. *Anima Indonesian Psychological Journal*. Vol.19. 2. 194-205
- LP3 ES. (1991). Seks dalam Jaring Kekuasaan. *Prisma*. Edisi Juni
- Miller, M.C. (2002). Family Influences on Adolescent Sexual and Contraceptive Behavior. *Journal of Sex Research*. 1 – 6
- Monks, F.J., Knoers, AMP., Haditomo, S.R. (2002). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam berbagai bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Mussen, dkk., (1990). *Perkembangan Anak dan Kepribadian (terjemah)*. Jakarta: Erlangga
- Nazir, M. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Parcel, G.S. & Carvajal; S.C., Banspach, S.W.; Basen-Enquist, K.; Coyle, K.K. & Kirby, D; & Chan, W. (1999). Psychosocial predictors of delay of first sexual intercourse by adolescents. *Health Psychology*. 18 (5), 443-452
- Permata, S.P. 2003. Pengetahuan Dan Sikap Remaja Terhadap Kesehatan Reproduksi, Kehamilan Dan Keluarga Berencana. *Jurnal Penelitian UNIB*. Vol.IX. 2. 109-114.
- Pillai, V.K., Barton, T.R. (1999). Sexual Activity Among Zambian Female Teenagers: The Role of Interpersonal Skill. *Adolescence*: 1 – 5
- Poerwadarminto, W.J.S. (1985). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Prayitno, N. (2007). Hubungan Antara Kematangan Beragama Islam Dan Pola Asuh Demokratis Dengan Kecerdasan Emosi Pada Remaja. *Tesis*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

- Rachmat, J. (1989). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: CV Remaja Karya
- Rahmania, H.N. (2006). Hubungan Antara Persepsi Terhadap Pola Asuh Otoriter Orang Tua Dengan Kecenderungan Pemalu (*Shyness*) Pada Remaja. *Insan*. Vol.8 . 3. 211-219
- Rahmawati, A. (2006). Motivasi Berprestasi Mahasiswa Ditinjau Dari Pola Asuh. *Tesis* (tidak diterbitkan). Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sumatra Utara Medan
- Rumbay, Z.F. (1998). Pola Asuh , Perilaku Agresif, Minat Menonton Film Kekerasaan sebagai Prediktor Perilaku Agresif. *Tesis* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
- Santrock, J.W. (1998). *Adolescence*. Seventh Edition. Boston : McGraw Hill
- Santrock, J.W. (1995). *Life-Span Development* . Alih Bahasa : Achmad Chusairi dan Juda Damanik. Jakarta: Erlangga
- Santrock, J.W. (2003). *Adolescence*. Jakarta: Erlangga
- Sarwono, S.W. (2002). *Psikologi remaja*. Edisi Revisi. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Savitri, N.G. (2000). Fenomena perilaku seksual remaja dalam berpacaran. *Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada
- Setiyati, E.S. (2006). Hubungan Pola Asuh Otoriter Orang Tua Dengan Perilaku Seksual Remaja. *Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada
- Shapiro, L. (2001). *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak*. Penerjemah: Hermaya, T. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Steinberg, L. (2002). *Adolescence*. Sixth Edition. Boston : McGraw-Hill College
- Sugianto, I.R. (2010). Perilaku Anak Tanpa Ayah. *Detikhealth*. Maret. <http://m.detik.com/read/2010/01/31/140240/1289767/764/perilaku-anak-tanpa-ayah>. Diakses tanggal 8 Maret 2010
- Sugiono, (2003). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

- Suratno. (2003). Hubungan Pola Asuh Demokratis Dengan Skema Kognitif Kewirausahaan Mahasiswa. *Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada
- Suryabrata, S. (2000). *Pengembangan Alat Ukur*. Yogyakarta: Andi
- Sururin, (2004). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Raja Grifindo Persada
- Taruna, S. (1999). Perilaku seksual remaja dalam berpacaran ditinjau dari kualitas kepercayaan eksistensial kepada Allah dan hubungan remaja-orangtua dalam keluarga. *Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada
- Thoha, C. (1996). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Pustaka pelajar (IKAPI)
- Thorburg, H.D. (1982). *Development in Adolescence*. California: Cole publishing Company
- Wahyurini, C. & Ma'shum, Y. (2004). Biang keladi perilaku seksual kita. *Kompas*. 9 Januari
- Walgito, B. tanpa tahun. *Handout psikologi belajar*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada
- Waszak, C. (2000). Sex education helps prepare young adults. *Family Health International*, 20 (3)
- Wawasan. (1996). *Orangtua sumber terpercaya pendidikan seks anak*. 6 Oktober. Hal. 10
- Whitaker, D.J, Miller, K.S, & Clark, L.F. (2000). Reconceptualizing adolescent sexual behavior: beyond did they or didn't they? *Family Planning Perspectives*, 32 (3), 111-117
- Widjayanto, I. (2003). *Jatuh cinta dan pacaran islami*. Yogyakarta: Tinta
- Widjayanto, I. (2003). *Sex In The "Kost"*. Yogyakarta: C.V. Qalam
- Woolfolk, A.E., McCune-Nicolich, L. (2004). *Mendidik Anak-Anak Bermasalah*. Penerjemah : M. Khairul Anam. Jakarta: Inisiasi Press

www.bkkbn.go.id. *51,5% Remaja Lakukan Hubungan Seksual di Tempat Kos*. 28 Juli 2005.

www.bkkbn.go.id. 2 Juta Kasus Aborsi Setiap Tahun di Indonesia. 22 Juli 2006.



LAMPIRAN

LAMPIRAN A

SKALA PENELITIAN TRYOUT, DATA DAN HASIL ANALISIS

- 1. SKALA PENELITIAN TRYOUT**
- 2. TABULASI DATA TRYOUT SKALA POLA ASUH DEMOKRATIS**
- 3. TABULASI DATA TRYOUT SKALA PERILAKU SEKSUAL**
- 4. HASIL ANALISIS VALIDITAS DAN RELIABILITAS SKALA POLA
ASUH DEMOKRATIS DAN SKALA PERILAKU SEKSUAL**



**Program Studi Psikologi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**

Identitas Pengisi Skala (Mohon Diisi)

Nama	
Kelas	
Jenis Kelamin	
Tanggal Lahir (tgl/bln/thn)	
Tinggal Bersama Orangtua	Ya / Tidak (lingkari yang sesuai)

Petunjuk pengisian skala

Berikut ini terdapat beberapa pernyataan yang berupaya membantu Anda memahami keadaan diri Anda. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama, kemudian pilihlah salah satu dari empat pilihan berikut ini:

SS	Apabila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan diri Anda.
S	Apabila pernyataan tersebut sesuai dengan diri Anda.
TS	Apabila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan diri Anda.
STS	Apabila pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan diri Anda.

Berilah tanda *contreng* (√) pada lembar tanggapan yang Anda pilih di bagian kanan pernyataan. Pada pernyataan ini tidak ada yang salah. Semua jawaban benar jika isi pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan diri Anda.

Kerahasiaan jawaban Anda dijamin oleh etika akademik penelitian dan sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti. Periksa kembali pekerjaan Anda dan jangan sampai ada yang terlewat atau ada nomer yang kosong.

Selamat mengerjakan dan terimakasih atas bantuan dan partisipasi Anda.

Yogyakarta, Desember 2009

Peneliti

Indah Wulandari

SKALA A

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Orangtua mendorong saya agar belajar secara teratur				
2	Orangtua mendorong saya agar dapat melakukan sesuatu dengan hasil yang memuaskan				
3	Kesibukan orangtua mengurangi perhatian terhadap kegiatan saya				
4	Orangtua kesal bila melihat saya bersalah				
5	Orangtua membantu saya bila menemukan penyebab belum optimalnya prestasi belajar saya di sekolah				
6	Orangtua merasa tidak perlu tahu dengan siapa saya bergaul				
7	Orangtua tidak peduli dengan kegiatan yang saya lakukan				
8	Orangtua cenderung tidak mau tahu atau cuek ketika saya membuat kesalahan				
9	Dengan tulus hati orangtua mendampingi saya menemukan jalan keluar dari setiap masalah				
10	Orang tua selalu siap membantu saya apabila saya mengalami kesulitan ketika menghadapi suatu masalah yang tidak dapat saya selesaikan seorang diri				
11	Saya bebas nonton TV kapan saja, karena orangtua tidak membatasi				
12	Saya harus masuk sekolah yang diinginkan oleh orangtua				
13	Orangtua menganjurkan untuk nonton TV setelah belajar				
14	Orangtua melarang keluar rumah bila alasan tidak jelas				
15	Orangtua selalu mengingatkan saya untuk melakukan ibadah harian				
16	Bila ketahuan membolos dari sekolah, orangtua saya				

	memberikan sanksi				
17	Orangtua menetapkan jam untuk keluar malam kepada saya				
18	Saya tidak boleh masuk klub sepak bola karena itu dianggap mengganggu				
19	Orangtua selalu menganggap saya tidak bisa bertanggung jawab atas tugas yang diberikan				
20	Orangtua tidak percaya bahwa saya dapat membersihkan kamar tidur saya sendiri				
21	Saya dianggap belum dewasa sehingga tidak perlu dilibatkan dalam musyawarah keluarga				
22	Orangtua menyepelekan setiap pendapat saya				
23	Orangtua tidak senang bila saya bersifat terbuka				
24	Orangtua senang bila saya dapat mengambil keputusan untuk kegiatan saya sendiri				
25	Orangtua dapat memahami dan mendukung hobi saya				
26	Setiap orangtua ikut bakti sosial saya selalu diajak ikut berpartisipasi				
27	Orangtua tidak pernah percaya dengan setiap pendapat saya				
28	Orangtua cenderung memaksa ketika memilih kegiatan ekstrakurikuler yang hendak saya pilih				
29	Sebelum orangtua menentukan acara berlibur orangtua akan terlebih dahulu meminta pendapat anak-anaknya				
30	Ketika saya melakukan kesalahan, orangtua tidak langsung menghukum, tetapi akan dibicarakan terlebih dahulu				
31	Orangtua memberi hadiah yang menarik untuk setiap				

	prestasi saya				
32	Saya berhasil atau gagal sama saja bagi orangtua				
33	Orangtua memberi sangsi kepada saya bila ketahuan membolos sekolah				
34	Orangtua tidak peduli dengan pelanggaran yang saya lakukan di sekolah				
35	Orangtua memberikan teguran keras bila melanggar peraturan lebih dari satu kali				
36	Bila saya berprestasi orangtua diam saja				
37	Orangtua tidak pernah memberi hukuman walaupun saya bersalah				
38	Orangtua akan menegur kesalahan saya pada saat tidak ada orang lain				
39	Orangtua akan memberikan pujian kepada saya, ketika saya membantu pekerjaan rumah tangga				
40	Orangtua cenderung atau tidak peduli ketika prestasi belajar saya meningkat				

SKALA B

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Wajar bagi seorang pria menggandeng pacarnya saat berjalan				
2	Tidak menjadi soal menggandeng tangan pacar saat menyeberang jalan				
3	Malu rasanya berjalan-jalan dengan pacar sambil berpegangan tangan				
4	Tidak masuk akal bila berjalan-jalan dengan pacar tidak				

	bergandengan.				
5	Menyenangkan duduk berdua sambil memegang tangan pacar				
6	Tabu untuk duduk berdua sambil memegang tangan pacar				
7	Berlebihan berjalan-jalan sambil bergandengan tangan dengan pacar				
8	Bergandengan dengan pacar merupakan hal yang dilarang				
9	Saya tidak suka bergandengan dengan pacar				
10	Hal yang lumrah duduk sambil memegang tangan pacar				
11	Hal yang umum mencium pipi untuk menunjukkan rasa sayang pada pacar				
12	Menyenangkan dapat berciuman dengan pacar asal bukan ditempat umum				
13	Mencium pipi bukan merupakan hal yang pantas untuk dilakukan				
14	Lebih baik menghindar untuk mencium, sekalipun hanya di pipi				
15	Tanpa berciuman sebuah hubungan cinta akan terasa hambar				
16	Berciuman merupakan variasi dalam berpacaran				
17	Mencium pipi tidak menjadi soal bila dilakukan pada saat-saat khusus				
18	Berciuman dengan pacar sangat mengganggu Saya				
19	Mencium pipi merupakan hal yang sangat memalukan				
20	Berciuman membuat hidup menjadi tidak tenang				
21	Rasanya hambar jika tidak merangkul pacar saat berjalan-jalan				

22	Berpelukan dengan pacar adalah hal yang lumrah				
23	Memalukan berboncengan sambil memeluk pacar				
24	Memeluk pacar merupakan tindakan yang tidak pantas dilakukan				
25	Sesuatu yang berlebihan memeluk pacar sewaktu berboncengan				
26	Asal bukan di tempat umum, berpelukan dengan pacar akan menyenangkan				
27	Menyenangkan memeluk pacar sambil berboncengan sepeda motor				
28	Hal yang wajar merangkul pacar sewaktu berjalan-jalan				
29	Sangat memalukan apabila duduk berdua sambil merangkul pacar				
30	Merangkul pacar saat menyebrang jalan merupakan tindakan yang salah				
31	Meraba alat kelamin dari dalam pakaian perlu dihindari meskipun ada kesempatan				
32	Menjadi masalah bila saya mengelus tubuh bagian bawah pacar dari dalam pakaian				
33	Tidak masalah meraba alat kelamin pacar asal masih di luar pakaian				
34	Menyenangkan untuk berdua di tempat yang tertutup, sambil mengelus tubuh bagian atas pacar di dalam pakaiannya				
35	Sah-sah saja meraba alat kelamin asal pacar senang				
36	Lebih baik menghindar untuk saling meraba, walaupun dari luar pakaian				
37	Meraba tubuh bagian bawah perlu dihindari meskipun dari				

	luar pakaian				
38	Menyenangkan mengelus tubuh bagian bawah pacar yang sensitif dari dalam pakaian				
39	Menyenangkan mencuri-curi kesempatan menyentuh alat kelamin pacar				
40	Tidak boleh meraba alat kelamin dari dalam pakaian dapat di tempat umum, walaupun tidak akan sampai ketahuan				
41	Saling menempelkan alat kelamin perlu dihindari sekalipun masih berpakaian lengkap				
42	Saling menempelkan alat kelamin dapat dilakukan asal masih memakai pakaian dalam				
43	Tidak menjadi soal saling menindih, asal ada pembatasnya				
44	Saya takut berdosa apabila menggesek-gesekkan alat kelamin dengan pacar				
45	Saya tidak akan menempelkan alat kelamin dengan pacar walaupun masih berpakaian lengkap				
46	Saya sangat risih apabila menempelkan alat kelamin dengan menggunakan pakaian dalam				
47	Hal yang lumrah saling menempelkan alat kelamin asal masih berpakaian lengkap				
48	Menyenangkan saling menindih dengan tidak dibatasi pakaian sama sekali				
49	Akan mengasyikkan saling menggesekkan alat kelamin dengan pacar sendiri				
50	Saya tidak pernah menindih pacar saya				
51	Berhubungan seks sebelum menikah merupakan tindakan yang tabu				

52	Agar berpengalaman ketika menikah maka kita perlu melakukan seks pranikah dengan pacar				
53	Hubungan seks perlu dilakukan untuk dapat mengetahui kemampuan seks masing-masing				
54	Hubungan seks sebaiknya dilakukan setelah menikah				
55	Semakin sayang seseorang dengan pacarnya maka akan semakin tidak mau berhubungan seks sebelum menikah				
56	Hubungan seks dapat dilakukan, asal sama-sama mau				
57	Sah-sah saja berhubungan seks, asal pacar menjadi senang				
58	Tidak perlu ragu untuk berhubungan seks dengan pacar sendiri, asal bisa semakin mempererat cinta				
59	Hubungan seks hanya boleh dilakukan oleh suami dan istri				
60	Hubungan seks sebelum menikah akan membuat prestasi merosot				

**Tabulasi data tryout
Skala pola asuh demokratis**

DATA TRYOUT POLA ASUH DEMOKRATIS

subjekt	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39		
1	3	4	2	3	2	1	2	2	3	3	3	2	3	4	4	2	3	1	2	2	3	1	2	4	4	3	2	1	4	3	3	1	3	2	3	2	1	2	3		
2	3	3	2	3	3	1	2	1	4	4	3	2	3	3	4	3	3	1	2	2	1	2	4	4	4	3	1	1	4	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	
3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	1	2	3	4	4	3	4	2	1	1	2	2	4	4	4	3	1	1	3	4	3	3	4	2	3	2	2	3	4	1	
4	3	3	2	3	3	1	1	2	3	4	2	1	3	4	4	4	4	2	2	2	2	1	2	4	3	3	2	1	4	3	4	1	4	1	3	1	1	3	4	1	
5	3	3	1	2	2	1	1	4	2	2	2	3	2	1	4	2	4	1	4	1	1	1	3	2	3	2	3	1	1	3	4	4	1	2	3	2	2	4	3	1	
6	4	3	2	2	3	1	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	1	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2		
7	3	3	1	2	3	2	1	1	4	3	1	2	2	2	3	3	2	1	2	1	1	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	3	1	2	2	3	1	
8	2	4	1	3	3	1	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	1	1	2	2	1	3	4	3	1	1	4	4	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1		
9	3	4	2	3	4	1	1	1	4	4	2	1	2	2	4	3	4	2	1	2	1	1	2	4	4	3	2	1	4	4	3	1	4	1	3	1	1	4	3	1	
10	3	4	2	3	2	1	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	2	2	4	4	4	3	2	2	3	2	2	1	3	1	4	2	1	3	3	2	
11	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	
12	4	4	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	4	4	3	3	4	2	2	2	2	1	2	4	3	2	1	3	4	3	2	3	1	4	2	2	3	3	2	
13	4	4	2	4	4	1	1	4	4	1	2	3	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	2	1	1	4	4	4	1	4	1	4	1	1	4	4	1	
14	4	4	3	3	3	1	1	3	4	1	1	2	4	3	4	3	4	2	1	2	1	2	1	2	4	4	4	2	1	3	3	4	1	4	1	3	1	1	3	3	1
15	4	4	1	3	4	2	1	2	4	3	2	2	1	4	4	4	2	4	2	1	2	1	3	3	3	2	1	2	2	4	4	4	2	1	2	2	2	2	4	2	
16	4	4	1	4	4	1	1	4	2	3	1	3	4	4	4	2	4	4	1	1	4	4	1	2	1	3	1	3	1	4	1	4	1	2	1	4	1	1	4	4	1
17	4	4	2	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	4	1	4	1	4	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	1	1	4	1	4	1	1	4	4	1	
18	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	
19	3	4	2	2	3	2	2	4	4	3	1	2	1	3	4	1	4	1	2	2	1	2	2	4	3	3	2	2	1	4	3	2	3	2	3	1	2	3	3	2	
20	4	4	1	1	4	1	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	1	1	4	4	4	2	1	4	4	4	4	1	2	1	4	1	1	4	4	1
21	4	4	2	2	3	1	1	2	3	3	1	2	2	3	4	2	4	2	2	1	2	1	2	3	3	3	3	1	2	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	
22	4	4	2	3	3	1	1	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	1	1	3	3	3	1	2	3	3	4	1	3	1	4	1	1	2	3	1	
23	4	4	3	3	3	1	1	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	4	2	1	3	3	3	1	4	1	3	1	3	1	3	1	
24	4	3	3	3	3	1	1	3	3	2	1	3	3	4	2	3	3	3	1	2	1	1	4	4	4	4	2	1	3	4	3	2	3	1	3	1	2	3	3	1	
25	4	4	1	3	4	1	1	4	4	2	1	2	3	4	4	4	2	4	2	1	1	1	2	4	4	3	1	1	4	4	4	1	1	1	4	1	1	4	3	1	
26	3	3	3	1	4	2	1	1	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	1	4	3	3	1	1	4	4	4	3	1	2	1	2	1	2	3	3	2
27	3	4	2	3	3	2	1	4	4	1	1	2	4	4	4	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	2	1	3	3	3	1	3	1	4	1	1	3	3	1	
28	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	4	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	4	4	1	
29	3	3	2	4	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	2	4	1	1	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	1	3	2	1	1	2	3	1	
30	3	3	2	3	4	1	2	1	4	4	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	3	4	2	2	3	2	2	1	1	2	3	1

91	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3
92	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3
93	3	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
95	2	1	2	3	4	4	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	4	3	4	3	4	
96	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
99	3	2	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	
100	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	
101	3	4	2	2	1	1	3	4	3	1	2	2	2	1	3	4	3	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	2	3
102	2	3	2	2	4	1	1	4	4	2	1	2	4	3	2	1	1	1	4	4	3	1	3	4	2	2	3	3	
103	3	3	2	2	4	1	1	3	3	1	3	3	1	1	1	1	3	3	3	1	1	3	3	3	3	1	1	1	
104	2	2	1	1	2	2	1	2	3	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	4	2	4	1	1	2	
105	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	
106	3	4	3	2	4	3	4	1	3	4	2	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	
107	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	
108	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	4	3	2	4	2	3	2	3	2	2	3	3	4	4	2	3	
109	2	2	3	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	
110	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	
111	3	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	
112	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
113	2	1	1	2	3	4	4	2	4	1	1	4	1	4	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	4	3	4	
114	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	
115	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
116	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
117	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	
118	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	
119	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	
120	3	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	
121	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
122	2	1	1	2	3	4	4	2	4	1	1	4	1	4	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	4	4	3	4	
123	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	
124	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
125	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
126	3	2	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	
127	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	
128	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
129	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	
130	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
131	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
132	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	
133	2	3	2	2	4	1	1	1	4	4	2	1	2	4	3	2	1	1	4	4	3	1	3	4	2	3	2	4	3
134	3	3	2	2	4	1	1	3	3	1	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	1
135	2	2	1	1	2	2	1	2	3	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	4	2	4	1	1	2	2
136	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	
137	3	4	3	2	4	3	4	1	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	2	4	3	4	4	
138	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	
139	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	4	2	3	4	
140	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	

**Tabulasi data tryout
Skala perilaku seksual**

**Hasil Validitas Dan Reliabilitas
Skala Pola Asuh Demokratis**

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	150	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	150	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.970	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	111.29	737.239	.448	.970
VAR00002	111.28	738.901	.327	.970
VAR00003	111.93	717.083	.688	.969
VAR00004	111.54	721.123	.657	.969
VAR00005	111.37	733.940	.491	.970
VAR00006	111.91	704.917	.767	.969
VAR00007	112.13	710.626	.709	.969
VAR00008	112.21	701.413	.785	.969
VAR00009	111.35	731.921	.490	.970
VAR00010	111.35	736.631	.383	.970
VAR00011	111.86	702.873	.779	.969
VAR00012	111.96	713.757	.672	.969
VAR00013	111.79	721.498	.629	.969
VAR00014	111.39	725.890	.573	.969
VAR00015	111.20	733.329	.421	.970
VAR00016	111.50	721.876	.591	.969
VAR00017	111.59	719.264	.641	.969
VAR00018	112.01	700.416	.803	.968
VAR00019	111.95	715.454	.739	.969
VAR00020	111.88	704.066	.780	.969
VAR00021	111.98	706.114	.791	.969
VAR00022	112.03	707.979	.770	.969
VAR00023	112.04	706.280	.804	.968
VAR00024	111.31	734.066	.516	.970
VAR00025	111.23	735.442	.492	.970
VAR00026	111.52	728.560	.573	.970
VAR00027	111.97	708.663	.789	.969
VAR00028	112.23	705.156	.752	.969
VAR00029	111.37	729.871	.523	.970
VAR00030	111.31	735.449	.450	.970
VAR00031	111.45	716.558	.661	.969
VAR00032	112.09	705.454	.819	.968
VAR00033	111.47	727.244	.542	.970
VAR00034	112.08	701.027	.793	.969
VAR00035	111.34	730.025	.519	.970
VAR00036	112.16	698.766	.859	.968

VAR00037	112.14	708.323	.770	.969
VAR00038	111.54	714.505	.692	.969
VAR00039	111.38	724.747	.647	.969
VAR00040	111.98	701.765	.802	.968

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	150	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	150	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.973	27

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00003	69.95	483.702	.717	.972
VAR00004	69.55	489.108	.635	.973
VAR00006	69.92	471.564	.835	.971
VAR00007	70.15	476.462	.774	.972
VAR00008	70.22	469.797	.828	.972
VAR00011	69.87	472.742	.789	.972
VAR00012	69.97	481.033	.697	.972
VAR00013	69.80	489.691	.601	.973
VAR00014	69.40	493.396	.542	.973
VAR00016	69.51	492.144	.515	.973
VAR00017	69.60	489.503	.576	.973
VAR00018	70.03	470.684	.814	.972
VAR00019	69.97	481.200	.798	.972
VAR00020	69.89	471.317	.839	.971
VAR00021	69.99	473.054	.852	.971
VAR00022	70.05	474.649	.830	.972
VAR00023	70.05	473.917	.851	.971
VAR00027	69.98	476.328	.826	.972
VAR00028	70.24	472.559	.803	.972
VAR00031	69.47	488.573	.569	.973
VAR00032	70.11	475.626	.814	.972
VAR00034	70.09	469.991	.826	.972
VAR00036	70.17	468.386	.890	.971
VAR00037	70.15	476.909	.788	.972
VAR00038	69.55	486.289	.615	.973
VAR00039	69.39	493.958	.573	.973
VAR00040	69.99	469.993	.849	.971

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	150	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	150	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.977	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00003	45.59	309.412	.715	.977
VAR00006	45.56	298.181	.873	.975
VAR00007	45.79	301.820	.820	.976
VAR00008	45.86	298.363	.825	.976
VAR00011	45.51	301.782	.758	.976
VAR00012	45.61	307.299	.693	.977
VAR00018	45.67	300.438	.777	.976
VAR00019	45.61	306.549	.822	.976
VAR00020	45.53	298.519	.863	.975
VAR00021	45.63	300.167	.871	.975
VAR00022	45.69	301.371	.850	.975
VAR00023	45.69	301.127	.862	.975
VAR00027	45.62	302.452	.855	.975
VAR00028	45.88	300.227	.808	.976
VAR00032	45.75	303.117	.807	.976
VAR00034	45.73	297.566	.847	.975
VAR00036	45.81	296.717	.901	.975
VAR00037	45.79	303.467	.799	.976
VAR00040	45.63	297.428	.873	.975

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	150	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	150	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.977	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00006	40.32	248.528	.880	.975
VAR00007	40.55	251.887	.826	.976
VAR00008	40.62	248.761	.829	.976
VAR00011	40.27	252.804	.737	.977
VAR00018	40.43	250.609	.782	.976
VAR00019	40.37	256.395	.823	.976
VAR00020	40.29	249.041	.864	.975
VAR00021	40.39	250.589	.870	.975
VAR00022	40.45	251.819	.846	.975
VAR00023	40.45	251.377	.864	.975
VAR00027	40.38	252.747	.852	.975
VAR00028	40.64	251.400	.786	.976
VAR00032	40.51	253.366	.804	.976
VAR00034	40.49	247.715	.860	.975
VAR00036	40.57	247.347	.903	.975
VAR00037	40.55	253.108	.814	.976
VAR00040	40.39	247.864	.879	.975

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	150	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	150	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.977	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00006	37.61	220.360	.881	.975
VAR00007	37.84	223.303	.834	.975
VAR00008	37.91	220.670	.828	.976
VAR00018	37.72	222.471	.778	.976
VAR00019	37.66	227.743	.826	.976
VAR00020	37.59	220.929	.863	.975
VAR00021	37.69	222.418	.868	.975
VAR00022	37.74	223.549	.845	.975
VAR00023	37.75	223.157	.862	.975
VAR00027	37.67	224.369	.853	.975
VAR00028	37.93	223.485	.775	.976
VAR00032	37.80	224.940	.805	.976
VAR00034	37.79	219.538	.863	.975
VAR00036	37.87	219.311	.903	.974
VAR00037	37.85	224.453	.822	.976
VAR00040	37.69	219.854	.877	.975

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	150	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	150	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.974	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00006	51.78	328.361	.864	.972
VAR00007	52.01	332.195	.810	.973
VAR00008	52.08	328.128	.826	.973
VAR00018	51.89	329.994	.785	.973
VAR00019	51.83	336.950	.816	.973
VAR00020	51.75	328.536	.858	.973
VAR00021	51.85	330.126	.869	.972
VAR00022	51.91	331.387	.849	.973
VAR00023	51.91	331.167	.859	.973
VAR00027	51.84	332.484	.854	.973
VAR00028	52.10	329.876	.814	.973
VAR00032	51.97	333.079	.809	.973
VAR00034	51.95	327.535	.842	.973
VAR00036	52.03	326.610	.896	.972
VAR00037	52.01	333.570	.798	.973
VAR00040	51.85	327.441	.867	.972
VAR00003	51.81	339.513	.721	.974
VAR00004	51.41	345.492	.596	.975
VAR00005	51.25	356.456	.345	.976
VAR00011	51.73	331.271	.770	.973
VAR00012	51.83	337.200	.702	.974

**HASIL ANALISIS VALIDITAS DAN
RELIABILITAS
SKALA PERILAKU SEKSUAL**

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	150	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	150	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.915	60

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	151.52	700.641	.135	.915
VAR00002	151.61	695.220	.235	.914
VAR00003	151.99	691.443	.307	.914
VAR00004	151.93	706.860	.003	.916
VAR00005	151.92	691.457	.296	.914
VAR00006	152.10	700.547	.123	.915
VAR00007	151.92	680.343	.461	.913
VAR00008	151.85	673.723	.584	.911
VAR00009	151.79	674.326	.616	.911
VAR00010	151.52	683.459	.512	.912
VAR00011	151.36	684.541	.471	.913
VAR00012	151.59	683.330	.452	.913
VAR00013	151.82	675.303	.585	.912
VAR00014	151.81	676.153	.554	.912
VAR00015	151.70	677.903	.521	.912
VAR00016	151.73	689.475	.322	.914
VAR00017	151.30	693.084	.265	.914
VAR00018	151.89	684.176	.364	.913
VAR00019	151.77	674.918	.558	.912
VAR00020	151.79	675.883	.578	.912
VAR00021	151.73	687.140	.344	.914
VAR00022	151.33	687.888	.414	.913
VAR00023	151.70	681.339	.483	.912
VAR00024	151.99	683.449	.419	.913
VAR00025	151.95	681.447	.434	.913
VAR00026	151.58	684.138	.448	.913
VAR00027	151.67	677.174	.566	.912
VAR00028	151.70	673.956	.550	.912
VAR00029	151.98	678.476	.500	.912
VAR00030	151.89	684.289	.377	.913
VAR00031	151.03	693.113	.267	.914
VAR00032	151.35	688.953	.292	.914
VAR00033	152.12	682.469	.402	.913
VAR00034	152.11	673.908	.529	.912
VAR00035	152.03	674.603	.503	.912

VAR00036	151.43	695.133	.193	.915
VAR00037	151.40	688.228	.319	.914
VAR00038	152.12	672.724	.528	.912
VAR00039	152.11	675.908	.493	.912
VAR00040	151.50	683.903	.372	.913
VAR00041	151.51	689.742	.271	.914
VAR00042	152.26	685.845	.362	.913
VAR00043	152.14	680.752	.435	.913
VAR00044	151.57	693.105	.220	.915
VAR00045	151.29	687.830	.319	.914
VAR00046	151.55	691.981	.240	.914
VAR00047	152.31	677.811	.490	.912
VAR00048	152.33	677.013	.483	.912
VAR00049	151.87	674.425	.482	.912
VAR00050	150.96	700.737	.131	.915
VAR00051	151.52	691.070	.252	.914
VAR00052	152.35	678.257	.480	.912
VAR00053	152.17	676.650	.504	.912
VAR00054	151.18	696.900	.172	.915
VAR00055	151.67	704.879	.030	.916
VAR00056	152.21	683.820	.389	.913
VAR00057	152.49	701.191	.111	.915
VAR00058	152.27	685.163	.368	.913
VAR00059	151.48	695.312	.189	.915
VAR00060	151.72	703.304	.056	.916

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	150	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	150	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.926	49

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	121.85	623.298	.164	.927
VAR00003	122.23	616.596	.302	.926
VAR00005	122.16	618.981	.244	.926
VAR00007	122.16	604.632	.484	.924
VAR00008	122.09	598.139	.614	.923
VAR00009	122.03	599.053	.641	.923
VAR00010	121.76	609.902	.488	.924
VAR00011	121.60	609.503	.479	.924
VAR00012	121.83	608.690	.452	.924
VAR00013	122.06	600.043	.607	.923
VAR00014	122.05	601.474	.564	.923
VAR00015	121.94	602.137	.549	.924
VAR00016	121.97	614.690	.318	.925
VAR00017	121.54	619.055	.242	.926
VAR00018	122.13	609.512	.364	.925

VAR00019	122.01	599.107	.589	.923
VAR00020	122.03	599.979	.613	.923
VAR00021	121.97	609.670	.394	.925
VAR00022	121.57	612.434	.428	.925
VAR00023	121.94	606.352	.493	.924
VAR00024	122.23	608.297	.429	.925
VAR00025	122.19	605.978	.452	.924
VAR00026	121.82	608.511	.468	.924
VAR00027	121.91	602.321	.578	.923
VAR00028	121.94	600.084	.546	.924
VAR00029	122.22	604.629	.490	.924
VAR00030	122.13	611.829	.336	.925
VAR00031	121.27	621.405	.196	.926
VAR00032	121.59	619.023	.203	.927
VAR00033	122.36	604.863	.456	.924
VAR00034	122.35	596.483	.588	.923
VAR00035	122.27	595.902	.581	.923
VAR00037	121.64	618.581	.222	.926
VAR00038	122.36	595.252	.587	.923
VAR00039	122.35	598.738	.545	.924
VAR00040	121.74	613.388	.299	.926
VAR00041	121.75	619.519	.189	.927
VAR00042	122.50	608.883	.403	.925
VAR00043	122.38	603.029	.494	.924
VAR00045	121.53	616.023	.263	.926
VAR00046	121.79	621.095	.166	.927
VAR00047	122.55	601.364	.529	.924
VAR00048	122.57	600.167	.529	.924
VAR00049	122.11	594.525	.576	.923
VAR00051	121.76	620.117	.181	.927
VAR00052	122.59	601.478	.525	.924
VAR00053	122.41	598.605	.573	.923
VAR00056	122.45	606.531	.437	.924
VAR00058	122.51	606.789	.436	.925

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	150	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	150	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.938	37

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00007	87.95	486.555	.484	.937
VAR00008	87.89	479.618	.637	.936
VAR00009	87.83	481.956	.632	.936
VAR00010	87.55	493.967	.419	.937
VAR00011	87.39	490.106	.499	.937
VAR00012	87.63	491.001	.434	.937
VAR00013	87.85	483.079	.593	.936
VAR00014	87.85	485.862	.517	.937
VAR00015	87.73	484.304	.549	.936
VAR00016	87.76	496.264	.303	.938
VAR00018	87.93	492.162	.339	.938
VAR00019	87.80	481.047	.601	.936
VAR00020	87.83	481.580	.631	.936
VAR00021	87.76	487.915	.460	.937
VAR00022	87.37	492.771	.449	.937
VAR00023	87.73	488.479	.484	.937
VAR00024	88.02	490.986	.404	.938
VAR00025	87.98	487.926	.448	.937
VAR00026	87.61	491.151	.442	.937
VAR00027	87.71	487.444	.510	.937
VAR00028	87.73	484.667	.501	.937
VAR00029	88.01	488.617	.446	.937
VAR00030	87.92	496.329	.269	.939
VAR00033	88.15	483.151	.528	.937
VAR00034	88.14	475.665	.658	.935
VAR00035	88.06	473.412	.684	.935
VAR00038	88.15	474.869	.650	.935
VAR00039	88.14	477.101	.627	.936
VAR00042	88.29	487.752	.457	.937
VAR00043	88.17	483.285	.531	.937
VAR00047	88.34	481.072	.581	.936
VAR00048	88.36	478.809	.603	.936
VAR00049	87.90	471.634	.685	.935
VAR00052	88.39	479.849	.604	.936
VAR00053	88.20	477.329	.651	.935
VAR00056	88.25	486.818	.466	.937
VAR00058	88.30	484.963	.508	.937

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	150	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	150	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.939	33

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00007	78.06	422.473	.461	.938
VAR00008	77.99	415.631	.624	.937
VAR00009	77.93	417.861	.616	.937
VAR00010	77.66	428.065	.428	.939
VAR00011	77.50	424.466	.508	.938
VAR00012	77.73	424.720	.456	.938
VAR00013	77.96	419.019	.574	.937
VAR00014	77.95	421.763	.495	.938
VAR00015	77.84	419.303	.551	.937
VAR00019	77.91	416.944	.588	.937
VAR00020	77.93	417.593	.614	.937
VAR00021	77.87	422.586	.464	.938
VAR00022	77.47	427.164	.452	.938
VAR00023	77.84	424.082	.464	.938
VAR00025	78.09	424.039	.419	.939
VAR00026	77.72	425.169	.457	.938
VAR00027	77.81	422.502	.505	.938
VAR00028	77.84	419.464	.506	.938
VAR00029	78.12	424.992	.410	.939
VAR00033	78.26	418.046	.534	.938
VAR00034	78.25	410.563	.675	.936
VAR00035	78.17	408.945	.690	.936
VAR00038	78.26	410.167	.659	.936
VAR00039	78.25	412.187	.637	.937
VAR00042	78.40	421.866	.473	.938
VAR00043	78.28	417.841	.544	.938
VAR00047	78.45	415.578	.599	.937
VAR00048	78.47	413.284	.624	.937
VAR00049	78.01	407.591	.685	.936
VAR00052	78.49	415.473	.599	.937
VAR00053	78.31	412.281	.665	.936
VAR00056	78.35	421.103	.480	.938
VAR00058	78.41	418.672	.538	.938

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	150	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	150	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.938	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00007	70.47	369.150	.452	.937
VAR00008	70.40	362.886	.612	.935
VAR00009	70.34	365.273	.595	.935
VAR00011	69.91	370.595	.510	.936
VAR00012	70.14	370.859	.457	.937
VAR00013	70.37	366.086	.561	.936
VAR00014	70.36	368.581	.483	.937
VAR00015	70.25	365.274	.565	.936
VAR00019	70.31	364.082	.576	.936
VAR00020	70.34	364.172	.615	.935
VAR00021	70.27	368.992	.461	.937
VAR00022	69.88	372.952	.459	.937
VAR00023	70.25	370.657	.455	.937
VAR00026	70.13	371.534	.451	.937
VAR00027	70.22	368.616	.510	.936
VAR00028	70.25	367.690	.466	.937
VAR00033	70.67	364.224	.544	.936
VAR00034	70.65	357.127	.688	.934
VAR00035	70.57	355.709	.701	.934
VAR00038	70.67	358.264	.637	.935
VAR00039	70.65	358.483	.653	.935
VAR00042	70.81	367.378	.494	.936
VAR00043	70.69	363.478	.567	.936
VAR00047	70.85	363.280	.577	.936
VAR00048	70.87	360.997	.606	.935
VAR00049	70.41	354.137	.701	.934
VAR00052	70.90	361.889	.608	.935
VAR00053	70.71	358.958	.672	.934
VAR00056	70.76	366.747	.498	.936
VAR00058	70.81	364.502	.555	.936

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	150	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	150	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.928	29

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00007	68.33	320.103	.451	.927
VAR00008	68.27	313.391	.634	.924
VAR00009	68.21	315.051	.634	.925
VAR00011	67.77	321.841	.497	.926
VAR00013	68.23	316.207	.588	.925
VAR00015	68.11	316.544	.562	.925
VAR00019	68.18	314.524	.598	.925
VAR00020	68.21	314.876	.631	.925
VAR00021	68.14	319.114	.481	.926
VAR00022	67.75	323.197	.471	.927
VAR00023	68.11	320.772	.474	.927
VAR00027	68.09	320.120	.494	.926
VAR00028	68.11	319.188	.453	.927
VAR00033	68.53	316.532	.517	.926
VAR00034	68.52	309.245	.678	.924
VAR00035	68.44	307.845	.693	.923
VAR00038	68.53	310.774	.616	.925
VAR00039	68.52	311.956	.608	.925
VAR00043	68.55	316.182	.531	.926
VAR00047	68.72	315.035	.565	.925
VAR00048	68.74	313.026	.591	.925
VAR00049	68.28	306.847	.683	.924
VAR00052	68.77	313.818	.594	.925
VAR00053	68.58	310.648	.670	.924
VAR00056	68.63	317.256	.512	.926
VAR00058	68.68	316.246	.541	.926
VAR00003	68.41	328.552	.272	.929
VAR00010	67.93	324.022	.446	.927
VAR00051	67.93	337.177	.012	.933

LAMPIRAN B

DATA DAN ANALISIS SKALA PENELITIAN

- a. SKALA PENELITIAN**
- b. TABULASI DATA SKALA POLA ASUH DEMOKRATIS
DAN PERILAKU SEKSUAL**
- c. HASIL UJI ASUMSI DAN HASIL UJI HIPOTESIS**



**Program Studi Psikologi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**

Identitas Pengisi Skala (Mohon Diisi)

Nama	
Kelas	
Jenis Kelamin	
Tanggal Lahir (tgl/bln/thn)	
Tinggal Bersama Orangtua	Ya / Tidak (lingkari yang sesuai)

Petunjuk pengisian skala

Berikut ini terdapat beberapa pernyataan yang berupaya membantu Anda memahami keadaan diri Anda. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama, kemudian pilihlah salah satu dari empat pilihan berikut ini:

SS	Apabila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan diri Anda.
S	Apabila pernyataan tersebut sesuai dengan diri Anda.
TS	Apabila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan diri Anda.
STS	Apabila pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan diri Anda.

Berilah tanda *contreng* (√) pada lembar tanggapan yang Anda pilih di bagian kanan pernyataan. Pada pernyataan ini tidak ada yang salah. Semua jawaban benar jika isi pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan diri Anda.

Kerahasiaan jawaban Anda dijamin oleh etika akademik penelitian dan sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti. Periksa kembali pekerjaan Anda dan jangan sampai ada yang terlewat atau ada nomer yang kosong.

Selamat mengerjakan dan terimakasih atas bantuan dan partisipasi Anda.

Yogyakarta, Desember 2009

Peneliti

Indah Wulandari

SKALA A

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Kesibukan orangtua mengurangi perhatian terhadap kegiatan saya				
2	Orangtua kesal bila melihat saya bersalah				
3	Orangtua merasa tidak perlu tahu dengan siapa saya bergaul				
4	Orangtua tidak peduli dengan kegiatan yang saya lakukan				
5	Orangtua cenderung tidak mau tahu atau cuek ketika saya membuat kesalahan				
6	Saya bebas nonton TV kapan saja, karena orang tua tidak membatasi				
7	Saya harus masuk sekolah yang diinginkan oleh orangtua				
8	Saya tidak boleh masuk klub sepak bola, karena itu dianggap mengganggu				
9	Orangtua selalu menganggap saya tidak bisa bertanggung jawab atas tugas yang diberikan				
10	Orangtua tidak percaya bahwa saya dapat membersihkan kamar tidur saya sendiri				
11	Saya dianggap belum dewasa sehingga tidak perlu dilibatkan dalam musyawarah keluarga				
12	Orangtua menyepelekan setiap pendapat saya				
13	Orangtua tidak senang bila saya bersifat terbuka				
14	Orangtua tidak pernah percaya dengan setiap pendapat saya				
15	Orangtua cenderung memaksa ketika memilih kegiatan ekstrakurikuler yang hendak saya pilih				
16	Saya berhasil atau gagal sama saja bagi orangtua				
17	Orangtua tidak peduli dengan pelanggaran yang saya lakukan di sekolah				
18	Bila saya berprestasi orangtua diam saja				

19	Orangtua tidak pernah memberi hukuman walaupun saya bersalah				
20	Orangtua cenderung atau tidak peduli ketika prestasi belajar saya meningkat				

SKALA B

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Malu rasanya berjalan-jalan dengan pacar sambil berpegangan tangan				
2	Berlebihan berjalan-jalan sambil bergandengan tangan dengan pacar				
3	Bergandengan dengan pacar merupakan hal yang dilarang				
4	Saya tidak suka bergandengan dengan pacar				
5	Hal yang lumrah duduk sambil memegang tangan pacar				
6	Hal yang umum mencium pipi untuk menunjukkan rasa sayang pada pacar				
7	Mencium pipi bukan merupakan hal yang pantas untuk dilakukan				
8	Tanpa berciuman sebuah hubungan cinta akan terasa hambar				
9	Mencium pipi merupakan hal yang sangat memalukan				
10	Berciuman membuat hidup menjadi tidak tenang				
11	Rasanya hambar jika tidak merangkul pacar saat berjalan-jalan				
12	Berpelukan dengan pacar adalah hal yang lumrah				
13	Memalukan berboncengan sambil memeluk pacar				
14	Menyenangkan memeluk pacar sambil berboncengan				

	sepeda motor				
15	Hal yang wajar merangkul pacar sewaktu berjalan-jalan				
16	Tidak masalah meraba alat kelamin pacar asal masih di luar pakaian				
17	Menyenangkan untuk berdua di tempat yang tertutup, sambil mengelus tubuh bagian atas pacar di dalam pakaiannya				
18	Sah-sah saja meraba alat kelamin asal pacar senang				
19	Menyenangkan mengelus tubuh bagian bawah pacar yang sensitif dari dalam pakaian				
20	Menyenangkan mencuri-curi kesempatan menyentuh alat kelamin pacar				
21	Tidak menjadi soal saling menindih, asal ada pembatasnya				
22	Saya takut berdosa apabila menggesek-gesekkan alat kelamin dengan pacar				
23	Hal yang lumrah saling menempelkan alat kelamin asal masih berpakaian lengkap				
24	Menyenangkan saling menindih dengan tidak dibatasi pakaian sama sekali				
25	Akan mengasyikkan saling menggesekkan alat kelamin dengan pacar sendiri				
26	Berhubungan seks sebelum menikah merupakan tindakan yang tabu				
27	Agar berpengalaman ketika menikah maka kita perlu melakukan seks pranikah dengan pacar				
28	Hubungan seks perlu dilakukan untuk dapat mengetahui kemampuan seks masing-masing				

29	Hubungan seks dapat dilakukan, asal sama-sama mau				
30	Tidak perlu ragu untuk berhubungan seks dengan pacar sendiri, asal bisa semakin mempererat cinta				

**TABULASI DATA
SKALA POLA ASUH DEMOKRATIS
DAN PERILAKU SEKSUAL**

REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN

No Resp	Skor Skala Pola Asuh																				Skor Skala Perilaku Seksual														Jml	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Skor					
1	3	1	4	4	4	2	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94					
2	1	2	3	3	3	3	1	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	101					
3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	78					
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	96					
5	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	2	1	3	1	2	2	3	4	4	2	1	62						
6	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94					
7	4	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	79					
8	3	1	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	71					
9	4	2	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	92					
10	4	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95					
11	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90					
12	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	104					
13	4	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	73						
14	3	2	3	4	4	2	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	2	2	4	80					
15	4	1	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	91					
16	3	1	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	110					
17	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	97					
18	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95					
19	2	1	4	4	4	2	3	3	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95					
20	4	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90					
21	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95					
22	4	2	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88					
23	4	2	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101					
24	4	2	4	4	3	3	2	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	103					
25	3	2	4	3	4	2	2	1	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100					
26	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	95					
27	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103					
28	2	2	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	82					
29	4	2	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	3	4	88					
30	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	91					
31	2	2	3	4	4	3	1	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96					
32	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117					
33	3	1	3	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	104					

REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN

No Resp	Skor Skala Pola Asuh																				Jml Skor	Skor Skala Perilaku Seksual																				Jml Skor										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
34	4	1	4	4	4	4	4	2	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	68	1	1	1	1	2	2	1	3	1	1	3	2	2	1	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
35	3	2	3	3	4	2	3	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	67	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
36	4	2	3	3	4	2	4	2	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	66	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93	
37	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	65	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93	
38	4	1	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63		
39	4	2	3	4	3	4	1	2	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	2	4	61	2	2	2	3	4	2	4	3	2	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101		
40	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101			
41	3	1	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	62	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98			
42	4	3	4	4	1	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	72	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102			
43	3	1	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116			
44	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	65	2	2	2	2	2	2	1	3	1	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89		
45	3	1	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97			
46	4	2	4	4	4	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	4	2	57	4	3	2	3	2	2	4	1	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101				
47	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	60	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97				
48	4	2	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88			
49	4	2	4	4	3	2	1	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	62	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90			
50	3	1	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	67	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	71			
51	4	2	4	4	4	2	3	4	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	70	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90			
52	2	2	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71	2	1	2	2	2	2	3	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92			
53	2	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	64	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	90			
54	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	60	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92				
55	4	2	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72	2	1	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92			
56	2	1	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	4	3	2	2	2	57	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92				
57	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	1	2	3	4	3	4	4	4	4	60	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91				
58	1	3	4	3	2	1	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	61	1	4	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	62				
59	4	1	3	4	3	4	1	2	2	3	4	4	4	4	4	4	1	3	2	2	59	4	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111					
60	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	2	2	57	3	3	2	2	4	1	3	2	2	2	2	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	85						
61	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	63	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	75						
62	2	2	2	2	3	1	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	90					
63	3	1	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	60	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93						
64	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	62	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	94						
65	4	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	61	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	85					
66	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	62	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95				

REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN

No Resp	Skor Skala Pola Asuh																				Jml Skor	Skor Skala Perilaku Seksual																				Jml Skor										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20											
67	2	2	3	3	4	1	3	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	61	1	1	1	1	2	1	3	2	2	3	2	1	1	2	4	4	4	4	3	78											
68	4	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	89											
69	4	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	101											
70	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	62	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	93											
71	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	53	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	83												
72	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	59	3	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	67											
73	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	57	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	84												
74	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	52	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	98											
75	4	1	4	4	4	2	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71	1	2	1	1	2	1	1	4	1	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	62											
76	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	80											
77	4	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	82											
78	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	66											
79	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	81											
80	3	2	2	3	1	1	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	58	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104											
81	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	63	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	77											
82	2	2	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	99											
83	3	2	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	64	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	63										
84	2	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	68	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	84											
85	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	62	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	92											
86	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	65	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	93											
87	3	1	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	65	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	94											
88	3	2	2	2	3	3	3	4	1	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	56	3	1	2	3	3	4	3	4	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	101											
89	3	1	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	57	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	2	64											
90	3	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	68	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	93											
91	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	63	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	97											
92	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	52	4	4	4	4	1	2	3	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	110											
93	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	61	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	78												
94	4	3	3	3	3	2	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	61	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	3	84											
95	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	64	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	62											
96	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	4	4	3	3	3	3	4	3	3	63	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	79											
Total	296	196	318	330	326	228	263	267	289	315	308	314	316	322	337	337	343	341	304	331	6081	217	205	192	203	225	231	221	279	201	202	289	238	221	241	253	358	347	353	357	351	335	330	348	350	345	309	359	347	327	346	8580

HASIL UJI ASUMSI DAN ANALISIS DATA

Frequency Table

Pola Asuh

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	5	5.2	5.2	5.2
	Baik	62	64.6	64.6	69.8
	Sangat Baik	29	30.2	30.2	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Perilaku Seksual

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	26	27.1	27.1	27.1
	Baik	48	50.0	50.0	77.1
	Sangat Baik	22	22.9	22.9	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Descriptives

Statistics

		Pola Asuh	Perilaku Seksual
N	Valid	96	96
	Missing	0	0
Mean		63.34	89.38
Median		63.00	92.00
Mode		61	101
Std. Deviation		5.364	12.408
Variance		28.775	153.963
Range		25	55
Minimum		51	62
Maximum		76	117
Sum		6081	8580

UJI ASUMSI

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pola Asuh	Perilaku Seksual
N		96	96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	63.34	89.38
	Std. Deviation	5.364	12.408
Most Extreme Differences	Absolute	.088	.135
	Positive	.088	.067
	Negative	-.069	-.135
Kolmogorov-Smirnov Z		.867	1.319
Asymp. Sig. (2-tailed)		.440	.061

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Linearitas

Report

Perilaku Seksual

Pola Asuh	Mean	N	Std. Deviation
51	101.00	1	.
52	104.00	2	8.485
53	93.50	2	14.849
56	105.50	2	6.364
57	91.43	7	16.461
58	104.00	1	.
59	92.00	4	18.294
60	94.00	7	4.509
61	86.17	12	13.238
62	91.00	9	7.953
63	82.00	4	10.132
64	85.00	7	15.937
65	96.89	9	8.054
66	84.80	5	6.301
67	87.00	5	10.794
68	87.00	4	4.967
69	99.00	1	.
70	84.67	3	19.553
71	77.00	2	21.213
72	94.00	3	7.211
73	84.00	2	5.657
74	82.00	1	.
75	71.50	2	13.435
76	66.00	1	.
Total	89.38	96	12.408

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Seksual * Pola Asuh	Between Groups	(Combined)	4527.263	23	196.838	1.403	.140
		Linearity	1613.800	1	1613.800	11.505	.001
		Deviation from Linearity	2913.463	22	132.430	.944	.541
	Within Groups		10099.237	72	140.267		
	Total		14626.500	95			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Perilaku Seksual * Pola Asuh	-.332	.110	.556	.310

UJI HIPOTESIS

Correlations

Correlations

		Pola Asuh	Perilaku Seksual
Pola Asuh	Pearson Correlation	1	-.332**
	Sig. (1-tailed)	.	.000
	N	96	96
Perilaku Seksual	Pearson Correlation	-.332**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.
	N	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

LAMPIRAN C

SURAT IZIN DAN KETERANGAN

- 1. SURAT PERMOHONAN PENELITIAN DARI PRODI
PSIKOLOGI FAKULTAS ILMU SOCIAL DAN
HUMANIORA UIN**
- 2. SURAT KETERANGAN PENELITIAN DARI SMUN 1
GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA**